

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah memiliki program rutin terkait pendistribusian TTD bagi wanita usia subur (WUS), termasuk remaja dan ibu hamil. Dalam mengatasi masalah gizi, Kemenkes memberikan intervensi yaitu intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif. Untuk intervensi gizi spesifik dilakukan melalui pemberian TTD dan promosi serta suplemen gizi makro dan mikro (Kemenkes 2017).

Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Secara rata-rata nasional, cakupan ibu hamil yang mendapat TTD minimal 90 tablet selama masa kehamilannya belum mencapai target, yaitu sebesar 80.4% dari target 85% (Kemenkes, 2017). Pada remaja putri pada tahun 2017 yang mendapatkan TTD sebesar 20,40% lebih tinggi dari target sebesar 20%. Akan tetapi distribusi TTD pada ibu hamil tahun 2017 belum mencapai target sebesar 30,40% lebih rendah dari target yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 90% (Kemenkes 2017).

Berdasarkan data laporan praktek kerja lapangan mahasiswa gizi Poltekkes Kemenkes Malang di Puskesmas Dinoyo tahun 2018 pemberian tablet tambah darah remaja putri dapat dikatakan baik dikarenakan cakupan pemberian Fe pada Remaja putri Tahun 2017, capaian pemberian Fe sudah memenuhi target yaitu 100% remaja putri (5497 anak) sudah mendapatkan tablet Fe. Dimana target capaian pemberian tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo yaitu 20% dari total remaja putri (1099 anak). Hal tersebut menunjukkan bahwa program promosi kesehatan berjalan dengan baik. Sehingga pemberian tablet Fe memenuhi jumlah seluruh remaja putri di cakupan wilayah kerja puskesmas dinoyo. Akan tetapi pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil belum efektif dikarenakan cakupan pemberian Fe (90 tablet) pada ibu hamil dari tahun 2013-2015 mengalami trend yang naik turun.

Sebagian besar capaian pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo belum mencapai target yaitu pada tahun 2013,2014, 2015 dan 2017 masih belum memenuhi target (90%.), secara berturut-turut yaitu sebesar 72%, 60%, 84% dan 64%. Pada tahun 2016 Puskesmas Dinoyo telah mampu melampaui target yaitu 90,8%. Rendahnya cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil disebabkan karena beberapa hal antara lain, tingginya target ibu hamil (sasaran), rendahnya kesadaran ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan baik di posyandu/puskesmas serta adanya mobilitas ibu hamil yang tinggi (tempat ibu hamil tinggal dan persalinan berbeda) . Selain itu, adanya efek samping dan faktor lupa ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sehingga juga menurunkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe.

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah gizi salah satunya dengan cara Penyuluhan dan Pelatihan yang melibatkan berbagai sektor sehingga harapannya dapat menekan angka kejadian masalah gizi seminimal mungkin (Perpres,2013). Salah satu instrumen yang digunakan pemerintah adalah “Media”, media yang digunakan berupa media cetak dan media elektronik atau media berbasis online. Media berbasis online lebih digemari di segala golongan umur , dikarenakan fasilitas internet pada *smartphone* membuat masyarakat lebih mudah mengakses informasi , seperti halnya informasi berupa teks , foto , audio dan video (Nurkinan,2017). Pernyataan tersebut didukung dengan hasil survey yang dilakukan Asosiasi Penyediaan Jasa Internet Indonesia (APJII) pada 2017, melaporkan total populasi penduduk Indonesia sebesar 262 juta jiwa dan dari total tersebut 143,26 juta jiwa atau sekitar 54,68% adalah pengguna internet. Ini mengalami peningkatan 10,56 juta jiwa dari tahun 2016 sebesar 132,7 juta jiwa. 49,52% pengguna berusia 19-34 tahun dan 29,55% berusia 35-54 tahun. Perangkat yang digunakan dalam mengakses internet sebanyak 50,08% adalah *smartphone*/Tablet dan 25,72% melalui komputer/Laptop.

Revolusi industri saat ini memasuki fase keempat atau era *disruption* (distrupsi). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat memberikan dampak yang besar terhadap kehidupan

manusia. Banyak kemudahan dan inovasi yang diperoleh dengan adanya dukungan teknologi digital. Layanan menjadi lebih cepat dan efisien serta memiliki jangkauan koneksi yang lebih luas dengan sistem online (Rosyadi, 2017).

Penilaian Pemberian Tablet Fe selama melihat pada rentan nilai atau presentase pencapaian menggunakan instrumen PKP (Penilaian Kinerja Puskesmas). Hasil tersebut belum bisa digunakan untuk melihat gambaran kemajuan dan memprediksi perkembangan posyandu di tahun berikutnya secara lebih rinci. Mengingat di Indonesia belum ada media evaluasi pemberian tablet Fe secara *progress, adequacy of effort, adequacy of performance*, sensitifitas, dan spesivitas oleh karena itu peneliti tertarik untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menganalisis sebuah form berbasis web sebagai media evaluasi yang nantinya akan bermanfaat bagi petugas puskesmas dan masyarakat agar mengerti alat evaluasi, cara menghitung dan mengetahui gambaran dari evaluasi capaian program khususnya Pemberian Tablet Fe yang nantinya akan menjadi bahan perencanaan dan perbaikan program tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Form Evaluasi Program Pemberian Tablet Fe Berbasis Web Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Program Pemberian Tablet Fe Di Puskesmas Kota Malang Tahun 2016 – 2018 ?

C. Tujuan

a. Tujuan Umum

Untuk membuat dan menguji coba form evaluasi berbasis web serta mempelajari evaluasi program pemberian tablet fe menggunakan form berbasis web di kota malang tahun 2016 - 2018.

b. Tujuan Khusus

1. Untuk merancang form berbasis web sebagai media evaluasi *progress, adequasy of effort, adequacy of performance*, sensitivitas dan spesifitas di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.

2. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe dengan form berbasis web sebagai media evaluasi. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe dengan form berbasis web sebagai media evaluasi *Progress* di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.
3. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe dengan form berbasis web sebagai media evaluasi *Adequacy Of Effort* di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.
4. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe dengan form berbasis web sebagai media evaluasi *Adequacy Of Performance* di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.
5. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe dengan form aplikasi berbasis web sebagai media evaluasi Sensitivitas di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.
6. Untuk menganalisis program Pemberian Tablet Fe Puskesmas dengan form berbasis web sebagai media evaluasi Spesivitas di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018.
7. Untuk mengakses data dan pengukuran evaluasi *progress, adequacy of effort, adequacy of performance*, sensitivitas dan spesifitas di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018 menggunakan media berbasis web.
8. Untuk mempublikasi hasil pengukuran evaluasi *progress, adequacy of effort, adequacy of performance*, sensitivitas dan spesifitas di Puskesmas Kota Malang tahun 2016-2018 melalui form berbasis dan web.
9. Untuk menganalisis media evaluasi berbasis web untuk meningkatkan program pemberian tablet Fe secara cepat, tepat, dan akurat.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Keilmuan

Hasil penelitian berupa pilihan media evaluasi yang efektif dan efisien berbasis web diharapkan dapat digunakan sebagai media

evaluasi serta memberikan tambahan informasi atau wawasan untuk menyempurnakan ilmu pengetahuan di bidang gizi masyarakat khususnya pemberian tablet Fe.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Puskesmas Kota Malang

1. Evaluasi progress dapat memberikan gambaran kemajuan dan estimasi perkembangan program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang di tahun berikutnya.
2. Evaluasi *adequacy of effort* dapat memberikan gambaran kecukupan upaya dalam mengatasi masalah melalui program Pemberian Tablet Fe yang telah dilaksanakan di Puskesmas Kota Malang.
3. Evaluasi *adequacy of performance* dapat memberikan gambaran kecukupan kinerja dalam mengatasi masalah melalui program Pemberian Tablet Fe yang telah dilaksanakan di Puskesmas Kota Malang.
4. Evaluasi sensitivitas dapat memberikan gambaran prediksi positif pada perkembangan program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang.
5. Evaluasi Spesifitas dapat memberikan gambaran prediksi negatif pada perkembangan program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang.
6. Media dapat membantu mempermudah dalam mengukur hasil evaluasi pencapaian program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang secara online.
7. Media dapat membantu mempermudah mengintegrasikan atau memindah data hasil evaluasi program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang melalui email maupun whatsapp.
8. Dapat mengevaluasi pemberian tablet Fe secara cepat, tepat, dan akurat.
9. Dapat menjadi bahan perencanaan dalam menyusun program di puskesmas

10. Dapat menjadi gambaran kemampuan manajemen puskesmas.
 11. Dapat memudahkan penilaian evaluasi program Pemberian tablet Fe di Puskesmas Kota Malang tahun 2016 sampai 2017.
 12. Dapat memudahkan dalam menyusun laporan puskesmas dengan hasil evaluasi menggunakan aplikasi berbasis web melalui integrasi whatsapp dan email dalam bentuk word atau pdf.
- Bagi Dinas Kesehatan Kota Malang
Diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengambilan tindakan, perencanaan, serta perumusan kebijakan guna meningkatkan pemberian tablet Fe dan puskesmas dalam pelaksanaan program perbaikan gizi masyarakat.
 - Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi
Dapat dijadikan sebagai tambahan pustaka mengenai evaluasi pemberian tablet Fe, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi oleh peneliti lain untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya, khususnya terkait pemberian tablet Fe.
 - Bagi Masyarakat
Diharapkan form evaluasi progress, *adequacy of effort*, *adequacy of performance*, sensitivitas dan spesifitas program pemberian tablet Fe berbasis web dapat memberikan informasi mengenai pencapaian dan kemajuan program Pemberian Tablet Fe di Puskesmas Kota Malang.
 - Bagi Peneliti
Sebagai bentuk penerapan ilmu yang didapat selama proses perkuliahan.

E. Kerangka Konsep Penelitian



Keterangan :

→ = alur kegiatan penelitian

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian